

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Wilayah penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Probolinggo yang berlokasi di Jalan Raya Soekarno Hatta No. 137 kota Probolinggo. Sedangkan waktu penelitiannya atau penyebaran angket masih menyesuaikan perijinan dari pihak fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang dan Dinas Pendidikan kota Probolinggo. Alasan peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 1 Probolinggo, dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan dan favorit di kota Probolinggo. Selain itu, para siswa dan siswanya sering memperoleh juara saat di kompetisi akademik maupun di non akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa dan siswi di sekolah tersebut selain memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, juga memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi pula, karena mustahil tanpa adanya rasa kepercayaan diri yang tinggi mereka mampu berkompetisi dengan sekolah sederajat lainnya.

III.2 Identifikasi Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Hubungan Kualitas *Attachment* Antara Orang Tua dan Siswa dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Probolinggo”. Pada penelitian ini terdapat

¹ Suharsimi, A, S, 2006, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta. Hal. 12

hubungan *causalitas* atau sebab akibat yang menjadikan variabel satu berpengaruh pada variabel lainnya. Jadi pada penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian adalah :

1. Variabel Bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian variabel bebas yaitu kualitas *attachment*.
2. Variabel Terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu kepercayaan diri.

III.3 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

A. Kualitas Attachment

Kualitas Attachment merupakan suatu ikatan pada seseorang yang ditujukan pada orang-orang tertentu atau disebut sebagai figur lekat dan berlangsung terus-menerus. Adapun pengukuran variabel kualitas attachment tersebut adalah berdasarkan pada tiga aspek dasar attachment yakni; komunikasi (*communication*), kepercayaan (*trust*), dan keterasingan (*alienation*).

B. Kepercayaan Diri

Thursan Hakim menjelaskan aspek-aspek percaya diri yang di antaranya yaitu : selalu bersikap tenang menghadapi sesuatu, memiliki potensi dan kecerdasan yang memadai, mampu menetralkan ketegangan yang ada, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi, memiliki fisik dan mental yang

mendukung, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian dan keterampilan, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang baik dan terlatih, dan selalu bereaksi positif dalam menghadapi masalah, tegar, sabar, dan tabah.

III.4 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Sesuai dengan masalah penelitian maka sebagai populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Probolinggo yang terdiri enam kelas, yaitu kelas XI IPA-A sampai XI IPA-F. Rinciannya ada pada table 3.I.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian

No.	Siswa Kelas XI IPA	Jumlah
1.	XI IPA-A	7
2.	XI IPA-B	26
3.	XI IPA-C	26
4.	XI IPA-D	31
5.	XI IPA-E	29
6.	XI IPA-F	29
Jumlah Keseluruhan		148

² Suharsimi, A, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu : Pendekatan Praktik Edisi VI*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hal 108

³ Ibid. Hal. 109

B. Sampel

Dari table di atas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa sebagai populasi penelitian 148 siswa. Penarikan sampel merupakan prasyarat untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut Suharsimi, A apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Dari jumlah populasi tersebut, peneliti merasa cukup, tidak kurang dan lebih, maka penelitian ini menggunakan sampel total pada siswa kelas XI IPA -A sampai XI IPA-E yang berjumlah 119 siswa, sedangkan siswa kelas XI IPA-D dan XI IPA-F sebanyak 60 siswa menjadi sampel uji validitas aitem.

Tabel 3.2

Sampel Uji Coba Skala

No.	Siswa Kelas XI IPA	Jumlah	Keterangan
1.	XI IPA-D	31	2 siswa absen
2.	XI IPA-F	29	3 siswa absen
Jumlah Keseluruhan		60*	5 siswa absen

Keterangan * : Jumlah sampel uji validitas dan reliabilitas skala sebanyak 60 siswa, dikarenakan saat uji validitas dan reliabilitas skala berlangsung, terdapat 5 siswa yang tidak hadir, maka jumlah keseluruhan adalah 55 siswa.

⁴ Ibid. Hal. 117

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No.	Siswa Kelas XI IPA	Jumlah	Keterangan
1.	XI IPA-A	7	-
2.	XI IPA-B	26	1 siswa absen
3.	XI IPA-C	26	1 siswa absen
4.	XI IPA-D	31	2 siswa absen
5.	XI IPA-E	29	1 siswa absen
Jumlah Keseluruhan		119*	5 siswa absen

Keterangan * : Jumlah sampel uji korelasi sebanyak 119 siswa, dikarenakan saat uji korelasi berlangsung, terdapat 5 siswa yang tidak hadir, maka jumlah keseluruhan adalah 114 siswa.

III.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, sesuai judul dan tujuan penelitian, metode dan tehnik penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Azwar, penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variable lain, berdasarkan koefisien korelasi.⁵

III.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan subjek penelitian yaitu siswa. Instrument yang digunakan untuk mengungkap bagaimana hubungan kualitas attachment antara orang tua dan siswa dengan percaya diri siswa adalah berupa kuesioner atau skala.

⁵ Azwar, Saifuddin, 2010, Metode Penelitian, Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hal. 8

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.⁶ Subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan pada setiap itemnya. Setiap item diberikan empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju)

Pada skala tersebut terdapat dua pernyataan yang bertolak belakang, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang berisikan hal-hal yang positif atau mendukung sikap subjek, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisikan hal-hal yang negative atau tidak sesuai dengan sikap subjek yang hendak diungkap.

Tabel 3.4

Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁶ <http://syehaceh.wordpress.com/2013/06/01/pengukuran-sikap-skala-likert/> diakses pada 26 September 2013

A. Skala Kualitas *Attachment*

Skala kualitas *attachment* yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari skripsi yang disusun oleh Qomariyah, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Hubungan Kualitas *Attachment* dengan Kemandirian Siswa Kelas X Dimediasi oleh *Self-esteem* di SMA Negeri 1 Malang” pada tahun 2011. Skala kualitas *attachment* yang disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bowlby yang menjelaskan aspek-aspek yang diantaranya yaitu : *trus*, *communication*, dan *alienation*.⁷ Skala tersebut terdiri dari 28 item. Skor reliabilitas skala tersebut 0,918.

Tabel 3.5

Blue Print Skala Kualitas *Attachment*

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Komunikasi	Aspek yang membantu menciptakan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak-anak pada masa bayi
		Hubungan orang tua dan anak yang kuat adalah hal penting sepanjang hidup
2.	Kepercayaan (Trus)	Merupakan <i>outcomes</i> dari hubungan yang terjalin kuat, dimana masing-masing mitra merasa bahwa mereka dapat bergantung satu sama lain
		Merupakan salah satu komponen dari hubungan yang terjalin kuat antara anak dan <i>figure attachment</i> mereka
3.	Keterasingan (<i>Alienation</i>)	Berkaitan erat dengan penghindaran dan penolakan, serta merupakan dua konstruksi yang sangat penting untuk pembentukan <i>attachment</i>
		Ketika seseorang merasa bahwa <i>figure attachment</i> tidak hadir, <i>attachment</i> menjadi kurang aman

⁷ Qomariyah, 2011, *Hubungan Kualitas Attachment dengan Kemandirian Siswa Kelas X Dimediasi oleh Self-esteem di SMA Negeri Malang*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal. 68

B. Skala Kepercayaan Diri

Skala percaya diri yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari skripsi yang disusun oleh Bayu Eka D, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Hubungan Percaya Diri dengan Kemandirian Siswa MTs M 01 Pondok Modern Muhammadiyah Paciran Lamongan” pada tahun 2012. Skala percaya diri yang disusun berdasarkan teori yang dirumuskan oleh Thursan Hakim yang menjelaskan aspek-aspek yang di antaranya yaitu : selalu bersikap tenang menghadapi sesuatu, memiliki potensi dan kecerdasan yang memadai, mampu menetralkan ketegangan yang ada, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi, memiliki fisik dan mental yang mendukung, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian dan keterampilan, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang baik dan terlatih, dan selalu bereaksi positif dalam menghadapi masalah, tegar, sabar, dan tabah.⁸ Skala tersebut terdiri dari 40 item. Skor reliabilitas skala tersebut sebesar 0,803.

Tabel 3.6

Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Indikator	Item	
		Favorable	Unfavorable
1.	Selalu bersikap tenang menghadapi sesuatu	1,2,3,4	5,6
2.	memiliki potensi dan kecerdasan yang memadai	7,8,9,11	12

⁸ Eka D, Bayu, 2012, *Hubungan Percaya Diri dengan Kemandirian Siswa MTs M 01 Pondok Modern Muhammadiyah Paciran Lamongan*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal. 45

3.	mampu menetralkan ketegangan yang ada	13,14,15	16
4.	mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi	17,18,19,20	21,22
5.	memiliki fisik dan mental yang mendukung	23,24,25	26
6.	memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup	27,28, 29	-
7.	memiliki keahlian dan keterampilan	30,31	-
8.	memiliki kemampuan bersosialisasi	32,33	34
9.	memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik	35	-
10.	memiliki pengalaman hidup yang baik dan terlatih	37,36	-
11.	selalu bereaksi positif dalam menghadapi masalah, tegar, sabar, dan tabah	38,39	40
Jumlah		31	9

Meskipun peneliti mengadaptasi skala pada penelitian terdahulu, peneliti tetap akan menganalisa ulang demi memperoleh nilai validitas dan reliabilitas skala-skala tersebut dikarenakan terdapat beberapa kriteria penelitian yang berbeda, seperti subjek dan lokasi penelitian.

III.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu siswa. Pengumpulan data tentang kualitas attachment antara orang tua dan siswa dan percaya diri siswa dilakukan dengan cara memberikan kuesioner atau skala kepada siswa kelas XI IPA-D dan XI IPA-F sebagai informan guna mencari nilai validitas dan reliabilitas dari skala tersebut. Setelah nilai validitas dan reliabilitas diperoleh, tahap selanjutnya adalah menyebar skala yang telah valid kepada seluruh siswa kelas XI IPA -A sampai XI IPA-E.

Sebelum pengisian kuesioner atau skala dimulai, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dari pengisian kuesioner dan dimintakan kesediaannya menjawab dengan jujur. Selain itu juga dijelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner tersebut.

III.8 Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Validitas suatu tes adalah taraf sejauh mana alat tes itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dan makin tinggi validitas alat tes, maka makin mengenai sasarannya.⁹ Valid atau tidaknya suatu item instrument, dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks korelasi *Product Moment Spearman*, dengan level signifikansi 5% (0,05) nilai kritisnya, dimana r dapat digunakan rumus, sebagai berikut¹⁰ :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *product moment*

N = Jumlah Responden

x = Nilai item

⁹ Suryabrata, Sumadi, 1993, *Pembimbing ke Psikodiagnostik edisi II*, Yogyakarta : Rake Sarasin. Hal. 24

¹⁰ Suharsimi, A. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu : Pendekatan Praktik Edisi VI*, Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hal 146

y = Nilai total skala

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*statistic product and service solution*) 20 for windows. Apabila r hasil positif dan r hasil lebih besar dari r table maka variabel tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya tidak.

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat tes adalah taraf sejauh mana alat tes itu sama dengan dirinya sendiri, dan memiliki keajegan.¹¹ Kemudian, suatu item dapat dikatakan andal (reliabel), apabila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 60 % (0,6) atau lebih.¹² Adapun rumusnya sebagai berikut¹³ :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Perhitungan reliabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 20 for windows.

¹¹ Suryabrata, Sumadi, 1993, Pembimbing ke Psikodiagnostik edisi II, Yogyakarta : Rake Sarasin. Hal. 29

¹² Suharsimi, A, 2006, Prosedur Penelitian Suatu : Pendekatan Praktik Edisi VI, Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hal 171

¹³ Ibid.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kedua skala tersebut, yaitu skala kualitas *attachment* dan skala kepercayaan diri, hasil yang diperoleh seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Nilai Koefisien Reliabilitas Skala Kualitas *Attachment*

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	26

Tabel 3.8

Nilai Koefisien Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	19

III.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kualitas *attachment* dan kepercayaan diri siswa kelas XI IPA SMAN 1 Probolinggo digunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal.¹⁴ Adapun kategori penilaian dari setiap variabel sebagai berikut:

¹⁴ Azwar, S. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hal. 106

Tabel 3.9

Kategori Penilaian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	X (M + 1,0 SD)
Sedang	(M - 1,0 SD) X < (M + 1,0 SD)
Rendah	X < (M - 1,0 SD)

Sebelum masuk pada perhitungan klasifikasi, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standar kelompok (SD) dengan rumusan :

$$SD : \frac{\sqrt{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}}{N - 1}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

X : skor X

N : Jumlah Responden

Rumus mencari mean (M) :

$$M : \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

N : Jumlah Total

X : Banyaknya nomor pada variabel X

Rumus persentase digunakan untuk menghitung jumlah presentase seubjek dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

$$\text{Presentase} : P = \frac{f}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi

N : jumlah frekuensi

Untuk mengetahui hubungan kualitas *attachment* pada kepercayaan diri, peneliti menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Teknik analisis data ini akan menggunakan bantuan SPSS 20.0 *for windows*.

